

Analisis Ukuran Perusahaan, Roi Dan Dar Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Audit (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017 - 2019)

Endang Dwi Wahyuningsih¹, Aniqotunnaifah², Lusi Permata Putri³

ITB Semarang

Abstract. *This research aims to analyze the influence of company size, ROI and DAR on the timeliness of submitting audit reports to LQ45 companies listed on the IDX for the 2017-2019 period. The population in this research is all companies included in the LQ45 Index from 2017 to 2019, a total of 135 companies. This research uses quantitative methods with secondary data and logistic regression data analysis techniques. The results of this research show that ROI and DAR have no effect on the timeliness of submitting audit reports. Meanwhile, company size has a significant effect on the timeliness of submitting audit reports*

Keywords: *Company Size, ROI and DAR on the Timeliness of submitting audit reports.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, ROI dan DAR terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam Index LQ45 mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2019, sebanyak 135 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dan teknik analisis data regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROI dan DAR tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, ROI dan DAR terhadap Ketepatan Waktu penyampaian laporan audit.

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat baru 578 perusahaan tercatat yang menyampaikan laporan keuangan semester I-2019 tepat waktu. Hingga saat ini, total perusahaan tercatat di BEI adalah 737 perusahaan. Ini artinya baru 78,4% dari total emiten yang melaporkan keuangan semester I-2019 tepat waktu. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan BEI Adi Pratomo Aryanto menjelaskan, masih ada 107 perusahaan yang belum melaporkan kinerja keuangan. Sejatinya beberapa perusahaan tercatat di BEI memang memiliki alasan khusus belum merilis laporan keuangan. Seperti akan adanya aksi korporasi sehingga membutuhkan penelaahan terbatas dan audit akuntan publik. 34 perusahaan tercatat akan menyampaikan laporan keuangan tengah tahun berakhir 30 Juni ditelaah terbatas akuntan publik dan 40 emiten akan menyampaikan laporan keuangan diaudit akuntan public dalam kerterbukaan informasi di BEI (Kontan.co.id, 8 Agustus 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Deni Darmawati, Ice Nasyrah Noor (2018) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Dwi Jayanti (2018) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo Widodo, Novrida Qudsi Lutfillah (2018) ROI berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Dwi Jayanti (2018) ROI tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Nurmiati (2016) DAR berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Deni Darmawati, Ice Nasyrah Noor (2018) DAR tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yaitu adanya fenomena keterlambatan pelaporan keuangan maka dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit?
2. Apakah ROI berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit ?
3. Apakah DAR berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit?

Landasan Teori

Laporan keuangan jika disampaikan secara tepat waktu dapat mengurangi terjadinya asimetri informasi yang nantinya dapat mengurangi kemungkinan konflik antara pihak manajemen dengan pihak agen serta dapat memaksimalkan pengawasan dan kontrol dari pihak agen kepada pihak manajemen. Dalam penelitian ini, teori ini digunakan untuk melihat hubungan antara pihak manajemen dan pihak pemilik melalui tingkat kerelevansian informasi yang disampaikan oleh manajemen kepada pemegang saham dengan melihat tanggal penyampaian laporan keuangan. Apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan sesuai tanggal yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) artinya relevan atas informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan tinggi.

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Ketepatan waktu dalam laporan keuangan merupakan karakteristik signifikan dari informasi akuntansi, informasi yang kurang bermanfaat bagi pelaku pasar dalam proses pembuatan keputusan investasi mereka. Laporan keuangan yang dilaporkan tepat waktu dapat mengurangi asimetri informasi. Informasi yang usang akan tidak berguna karena tidak relevan lagi dengan tindakan pengambilan keputusan yang akan dipilih. Suatu informasi dikategorikan sebagai informasi yang relevan jika informasi tersebut tepat waktu bagi pengambilan keputusan sebelum mereka kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang diambil.

Perusahaan yang sudah *go public* diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangannya agar pengguna laporan keuangan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan. Kewajiban pelaporan keuangan oleh perusahaan yang sudah *go public* diatur dalam keputusan OJK sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan wajib disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing (Bahasa Inggris).
2. Emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.
3. Laporan tahunan disampaikan dalam bentuk dokumen fisik (*hardcopy*) paling kurang 2 (dua) eksemplar, satu diantaranya dalam bentuk asli, dan disertai dengan laporan bentuk elektronik (*softcopy*).
4. Laporan tahunan wajib dimuat dalam laman (*website*) emiten atau perusahaan publik bersamaan dengan disampaikannya laporan tahunan tersebut kepada OJK disertai laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan.
5. Laman (*website*) dapat diakses setiap saat.

Terdapat tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitiannya (Dyer dan Mc Hugh, 1975):

- a. *Preliminary lag* : Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa.
- b. *Auditor's report lag* : Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani.
- c. *Total lag* : Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mempunyai dampak yang signifikan terhadap kelemahan pengendalian internal. Kenyataan, lebih sulit untuk menyusun pemisahan tugas yang memadai dalam perusahaan kecil. Tidaklah layak mengharapkan perusahaan kecil untuk mempunyai auditor internal. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total nilai aset, berupa total nilai penjualan, nilai kapitalisasi pasar, banyaknya tenaga kerja dan lain sebagainya.

Return On Investment (ROI)

ROI adalah rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aset yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan, rasio ini biasanya diukur dengan presentase.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Investasi}} \times 100\%$$

Rasio utang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Populasi

Populasi dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu seluruh perusahaan (populasi) yang masuk dalam Index LQ45 mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2019.

Sampel dikategorikan menjadi dua (variabel *dummy*) berdasarkan ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*), diberi angka 1 jika perusahaan mengunggah laporan keuangan tahunan di BEI sebelum batas akhir (maksimal akhir bulan ke empat) dan setelah tanggal laporan keuangan diberi angka 0 (nol) jika yang terlambat mengunggah laporan keuangan (setelah batas akhir).

Statistik deskriptif

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan LQ45 tahun 2017-2019. Berikut ini adalah gambaran suatu data yang berisi informasi tentang *mean*, nilai minimum, maksimum dan standar deviasi masing-masing variabel:

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKURAN PERUSAHAAN	135	29,21	34,89	31,6398	1,29389
R O I	135	-1,89	139,97	17,3730	22,10329
D A R	135	12,64	97,50	52,0417	21,52376
KETEPATAN WAKTU	135	0	1	,92	,275
Valid N (listwise)	135				

Analisis Regresi Logistik

Goodness of Fit Test

Kelayakan model regresi logistik dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lameshow's Goodness of Fit Test*. (Ghozali;2016)

Tabel 2
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	15,341	8	,053

Berdasarkan hasil pengujian *Hosmer and Lameshow's Goodness of Fit Test*, menunjukkan bahwa besarnya nilai statistik *Chi-square Hosmer and Lameshow's Goodness of Fit Test* sebesar 15,341 dengan nilai probabilitas sig sebesar 0.053 nilainya di atas nilai *alpha* ($\alpha=0,05$). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa model dapat diterima.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Penelitian keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (LL) pada *Block Number* =1 (Ghozali;2016:333), dimana model memasukkan konstanta dan variabel bebas. Nilai *-2 Log Likelihood* step 0 dan step 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Iteration History^{a,b,c}

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0 1	83,225	1,674
2	76,561	2,249
3	76,242	2,411
4	76,241	2,422
5	76,241	2,422

- a. Constant is included in the model.
 b. Initial -2 Log Likelihood: 76,241
 c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Tabel 4
Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	UKP	ROI	DAR
Step 1 1	80,620	-3,012	,145	,006	,000
2	71,411	-7,979	,317	,016	,000
3	69,971	-11,439	,428	,030	,000
4	69,750	-12,489	,458	,042	,000
5	69,739	-12,628	,462	,046	,000
6	69,739	-12,633	,462	,046	,000
7	69,739	-12,633	,462	,046	,000

- a. Method: Enter
 b. Constant is included in the model.
 c. Initial -2 Log Likelihood: 76,241
 d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Nilai *-2 Log Likelihood* awal adalah sebesar 76,241 dan setelah dimasukan ketiga variabel independen, maka nilai *-2 Log Likelihood* akhir mengalami penurunan menjadi sebesar 69,739. Penurunan nilai *-2 Log Likelihood* ini menunjukkan model regresi yang baik.

Menguji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya kemampuan seluruh variabel bebas dalam mempengaruhi atau menjelaskan keragaman variabel *Timeliness*. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox & Snell R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1.

Tabel 5

Model Summary

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	69,739 ^a	,047	,109

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hasil pengujian diatas diketahui bahwa uji koefisien determinasi menghasilkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,109 dan *Cox & Snell R Square* 0,047, yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Ukuran perusahaan, ROI dan DAR mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel *timeliness* adalah sebesar 0,109 atau 10,9% dan sisanya 89,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

Persamaan Regresi dan Uji Hipotesis

Model regresi logistik dapat dibentuk dengan melihat pada nilai estimasi parameter dalam *Variables in the Equation* pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 6

Variables in the Equation

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a UKP	,462	,225	4,207	1	,040	1,587
ROI	,046	,038	1,503	1	,220	1,047
DAR	,000	,001	,143	1	,706	1,000
Constant	-12,633	7,094	3,172	1	,075	,000

a. Variable(s) entered on step 1: UKP, ROI, DAR.

Model regresi yang terbentuk berdasarkan nilai estimasi parameter dalam *Variables in the Equation* adalah sebagai berikut :

$$TL = -12,633 + 0,462UKP + 0,046ROI + 0,000DAR + e$$

Keterangan :

TL = *Timeliness* / Ketepatan Waktu

UKP = Ukuran Perusahaan

ROI = *Return On Investmen*

DAR = *Debt to Asset Ratio*

PEMBAHASAN

1.3.1 Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit

Nilai sig Ukuran perusahaan sebesar 0,040 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, yang artinya **H₁ diterima**. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit. Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar total aset. Karena semakin besar maka perusahaan tersebut semakin dikenal oleh masyarakat luas, semakin dikenalnya perusahaan tersebut maka tuntutan transparansi juga semakin besar.

Perusahaan besar cenderung ingin menyegerakan penyampaian laporan keuangan, sehingga perusahaan besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Perusahaan besar memiliki tanggal pelaporan keuangan secara tepat waktu dapat menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaanya (Wahab, Arfan dan Bakar, 2017). Berkaitan dengan teori agency laporan keuangan jika disampaikan secara tepat waktu dapat mengurangi terjadinya asimetri informasi yang nantinya dapat mengurangi kemungkinan konflik antara pihak manajemen dengan pihak agen serta dapat memaksimalkan pengawasan dan kontrol dari pihak agen kepada pihak manajemen.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sanjaya dan Wirawati (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit.

1.3.2 ROI terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit

Nilai sig ROI sebesar 0,220 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, yang artinya **H₂ ditolak**. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ROI berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan kata lain ROI tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Profitabilitas bertujuan untuk mengatur kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aktifitas manajemennya. Rasio profitabilitas tinggi yang dimiliki oleh perusahaan berarti laporan keuangan yang dimiliki mengandung *good news*. *Good news* yang dimiliki oleh perusahaan, cenderung tidak menyebabkan perusahaan menunda penyampaian laporan keuangan auditnya. Namun perusahaan yang mengalami keuntungan maupun yang mengalami kerugian dalam pelaporan keuangan mengabaikan informasi tentang ROI. Indikasi tersebut akibat kondisi ekonomi yang kurang stabil saat ini, sehingga masalah profitabilitas bagi perusahaan dengan *good news* maupun *bad news* dianggap biasa dan bukan permasalahan yang luar biasa. Karena hal tersebut maka informasi tersebut diabaikan yang artinya ROI tidak memiliki pengaruh penting terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berkaitan dengan teori *agency* laporan keuangan jika disampaikan secara tepat waktu dapat mengurangi terjadinya asimetri informasi yang nantinya dapat mengurangi kemungkinan konflik antara pihak manajemen dengan pihak agen serta dapat memaksimalkan pengawasan dan kontrol dari pihak agen kepada pihak manajemen. Agen memberikan informasi secara terperinci kepada *principal* walaupun informasi yang diberikan akan merugikan agen namun sudah menjadi kewajiban bagi agen untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh *principal* tanpa mengurangi keakuratan dari laporan keuangan tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Fitri Dwi Jayanti (2018) dan Nurmiati (2016) menyatakan bahwa ROI tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit.

DAR terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit

Nilai sig DAR sebesar 0,706 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, yang artinya **H₃ ditolak**. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan kata lain DAR tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Rasio *leverage* merupakan rasio yang memperlihatkan tingkat aktivitas perusahaan yang dibiayai dari penggunaan utang. Perusahaan yang tingkat DAR-nya tinggi berarti perusahaan tersebut sangat tergantung dari hutang dari pihak luar untuk membiayai aktifitasnya. Namun aset tidak terlalu dipertimbangkan oleh investor dalam menanamkan saham karena investor melihat faktor lain seperti profitabilitas sebagai *good news* dan emiten menganggap profit lebih penting. Maka tinggi atau rendahnya DAR tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berkaitan dengan teori *agency*, hutang perusahaan merupakan salah satu mekanisme untuk menyatukan kepentingan manajer dengan pemegang saham, *leverage* memberikan sinyal tentang status kondisi keuangan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, *leverage* yang semakin tinggi akan membatasi akses manajemen terhadap kas, karena kas akan digunakan untuk membayar utang, sehingga semakin tinggi *leverage* akan semakin rendah *agency cost*. Pendanaan dengan hutang dinilai dapat mengurangi konflik keagenan. Dengan penggunaan hutang yang tinggi mencegah manajer berinvestasi pada proyek yang tidak menguntungkan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Deni Darmawati, Ice Nasyrah Noor (2018) menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit.
2. ROI tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit.
3. DAR tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hasil koefisien determinasi lemah hanya sebesar 10,9% dapat dilihat dari tiga variable yang diteliti, hanya satu yang berpengaruh dan signifikan

Implikasi Penelitian

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang ketepatan waktu penyampaian laporan audit penelitian ini dapat dijadikan referensi karena mengingat pengaruh variabel independen penelitian ini terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit pengaruhnya masih kecil.
2. Bagi calon investor dapat dijadikan sebagai informasi dan mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan khususnya pada perusahaan yang masuk Index LQ45.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal, 2017. **Dasar-Dasar Manajemen keuangan**, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Agus, Sartono, 2016. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**, Edisi 4. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Ardian, Dwi Prastyo, 2015. **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Opini Akuntan Publik Dan Rasio Aktivitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**. ISSN 2337-56XX, Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) p. 1-13.
- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2016. **Teori Akuntansi**, Edisi 5, Terjemahan Ali Akbar Yulianto, Risnawati Dermauli, Jakarta : Salemba Empat.
- Choiruddin, 2015. **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013)**. ISSN-P 2407-2184, Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu Vol. 2 No 1, Mei 2015, h. 41-56.
- Darmiari, Ni Putu Desi dan I Gusti K.A.U, 2014. **Karakteristik Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**. ISSN 2302-8556, E-jurnal Akuntansi. Universitas Udayana. Vol. 9 No. 1, 2014, h. 38-57.
- Darmawati, Deni & Ice Nasyrah Noor, 2018. **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan**. ISSN (P) 2460-8696, ISSN (E) 2540-7589, Jurnal Akuntansi Universitas Trisakti.
- Dyers, J.C, and Mc Hugh, A.L, 1975. *The Timeliness of the Australian Annual Report*. Journal of Accounting Research. Autumn: 204-219.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri, 2016. **Teori Akuntansi**, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2016. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2018. **Analisis Kritis atas Laporan Keuangan**, Edisi 9, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hendriksen, Eldon S. dan Michael F. Van Breda, 2018. **Teori Akuntansi**, Jilid Satu, Interaksara, Batam.

- IAI, 2012. **Standar Profesional Akuntan Publik**. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- IAI, Kompartemen Akuntan Publik, 2018. **Standar Profesional Akuntan Publik**. Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Ifada, Luluk Muhifatul. 2016. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**, Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Vol. 5, No.1, Maret 2009, h. 43-56.
- Indriantoro, N. dan Bambang Supomo. 2016. **Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen**, BPFE, Yogyakarta.
- Jayanti, Fitri Dwi. 2018. **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan**. Jurnal Akuntansi Universitas Selamat Sri Kendal. Online ISSN 2477-2984, Print ISSN 1978-6581, Vol. 14, No. 1, p. 26-33, 2018.
- Kartika, Andi, 2009. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)**, Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), ISSN 1412-3126, Vol. 16, No. 1, Maret 2009.
- Kasmir, 2016. **Analisis Laporan Keuangan**, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lathiefatunnisa, Nur Islam, 2015. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012 –2013)**, Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro, ISSN 2337-3806, Vol. 4, No.4, 2015, h. 1-10.
- Nurmiati, 2016, **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia, ISSN print 1907-3011, ISSN online 2528-1127, Vol. 13, No. 2, 2016.
- Rahmawati, Alni, dkk, 2017, **Statistika**, Edisi 4, Laboratorium Manajemen FE Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta.
- Republik Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2016 tentang **Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik**.
- Riswan dan Tri Lestari Saputri, 2015, **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt To Equity terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan**, Jurnal Akuntansi dan keuangan, Universitas Bandar Lampung, Vol. 6, No.1, Maret 2015.
- Sanjaya, I Made D.M dan Ni Gusti Putu Wirawati, 2016, **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan waktu pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI**, Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN 2302-8556, Vol.15, No.1, April 2016, h. 17-26.
- Sugiyono, 2016, **Metode Penelitian Kombinasi**, Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Indah dan Dahlia Pinem, 2018, **Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Vol. 2, No.2, September 2018.

Toding, Merlina dan Made Gede Wirakjusuma, 2013, **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan**, E-Jurnal Akuntansi Univesitas Udayana, ISSN 2302-8556, 2013, h. 15-31.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang **Pasar Modal**.

Wahab, Zusma Widyawaty A, Muhammad Arfan dan Usman Bakar, 2017, **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Atas Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**, Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, ISSN 2302- 0164.

Wiagustini, Ni Luh Putu, 2016, **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**, Denpasar: Udayana University Press.

Widodo, Prasetyo dan Novrida Qudsi Lutfillah, 2018, **Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**, Jurnal Akuntansi Universitas Wijaya Putra, E-ISSN 2620-9144, 2018.

<https://investasi.kontan.co.id/news/masih-ada-107-emiten-belum-menyampaikan-laporan-keuangan-semester-i-2019>. Di akses pada tanggal 21 Mei 2021.

www.idx.co.id